

# PENDAMPINGAN DALAM PENYUSUNAN LAPORAN PERTANGGUNGJAWABAN PENGURUS DAN PENGAWAS KOPERASI KARYAWAN SMK RADEN UMAR SAID KUDUS

Aprilia Whetyningtyas<sup>1\*</sup>, Diah Ayu Susanti<sup>1</sup>

<sup>1)</sup> Akuntansi, Universitas Muria Kudus

## Article history

Received : 12 Februari 2021

Revised : 14 Februari 2021

Accepted : 26 April 2021

## \*Corresponding author

Aprilia Whetyningtyas

Email : aprilia.whetyningtyas@umk.ac.id

## Abstrak

Pengabdian masyarakat ini memiliki tujuan diantaranya: (1) Untuk dapat memberikan pengetahuan kepada pengurus dan pengawas koperasi mengenai modal koperasi, rapat anggota tahunan dan perolehan Sisa Hasil Usaha, (2) Meningkatkan kemampuan pengurus dan pengawas koperasi dalam mengimplementasikan penyusunan laporan keuangan koperasi yaitu Neraca dan Perolehan Sisa Hasil Usaha, (3) Meningkatkan kemampuan baik pengurus maupun pengawas koperasi terhadap implementasi penyusunan laporan pertanggungjawaban tahunan. Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini diantaranya melalui pelatihan dan pendampingan penyusunan laporan pertanggungjawaban tahunan bagi para pengurus dan pengawas koperasi karyawan SMK Raden Umar Said Kudus. Kegiatan pendampingan ini diawali dengan persiapan, kemudian implementasi pelaksanaan dan dilanjutkan dengan monitoring. Hasil dari kegiatan pendampingan ini, pengurus dan pengawas koperasi karyawan SMK Raden Umar Said Kudus sudah mampu menyusun laporan pertanggungjawaban tahunan dengan baik dan benar sebagai syarat dalam menyelenggarakan kegiatan Rapat Anggota Tahunan. Kegiatan ini dapat memberikan kontribusi serta manfaat untuk pengawas maupun pengurus koperasi karyawan SMK Raden Umar Said Kudus sehingga dapat menyelenggarakan kegiatan Rapat Anggota Tahunan.

Kata Kunci: Koperasi, Laporan Pertanggungjawaban, Pengawas, Pengurus

## Abstract

This community service has objectives including: 1) To provide knowledge to cooperative managers and supervisors regarding suitable capital, annual member meetings, and the acquisition of remaining business results, 2) Increase joint managers and supervisors ability to implement collaborative financial report preparation, namely Balance Sheet and Earnings Remaining Business Results, 3) Increasing the capacity of both the management and supervisor of cooperatives to implement the preparation of annual accountability reports. The methods used in this community service include training and mentoring in preparing an annual accountability report for the management and supervisors of the team member cooperative of SMK Raden Umar Said Kudus. This mentoring activity begins with practice, then implementation, and continues with monitoring. As a result of this mentoring activity, the management and supervisor of the team member cooperative of SMK Raden Umar Said Kudus has been able to compile an annual accountability report correctly and adequately as a condition for holding the Annual Member Meeting activities. This activity can provide contributions and benefits for supervisors and administrators of the cooperative employees of SMK Raden Umar Said Kudus so that they can hold an Annual Member Meeting

Keywords: Cooperative, Accountability Report, Supervisor, Management

Copyright © 2021 Aprilia Whetyningtyas dan Diah Ayu Susanti

## PENDAHULUAN

Koperasi merupakan suatu badan usaha yang memberikan penguatan serta perluasan suatu kegiatan dalam bidang usaha, dalam upaya peningkatan dari kualitas sumber daya manusia. Di Indonesia, koperasi merupakan salah satu soko guru perekonomian dalam sektor baik pemerintah maupun swasta. Tujuan pelaksanaan diselenggarakannya pendampingan ini, diharapkan koperasi dapat dikembangkan usahanya supaya bisa survive serta maju usahanya. Pengelolaan yang profesional pada suatu sistem pertanggungjawaban yang baik serta menghasilkan informasi yang relevan serta dapat diandalkan untuk pengambilan keputusan adalah suatu perencanaan dan pengendalian koperasi (Subyantoro et al., 2015).

Pada dasarnya prinsip-prinsip koperasi adalah merupakan landasan pokok dalam menjalankan kegiatan usaha sebagai suatu badan usaha serta gerakan ekonomi rakyat. Prinsip-prinsip koperasi diantaranya adalah kemandirian, keanggotaan yang terbuka, pengelolaan yang dilakukan secara demokratis, pembagian sisa hasil usaha (SHU) yang dilakukan secara adil sebanding dengan jumlah besarnya jasa usaha pada masing-masing anggotanya, adanya pemberian balas jasa yang terbatas terhadap modal, pendidikan dalam perkoperasian dan kerjasama antar koperasi. Koperasi harus dapat dikelola dengan benar dan profesional seiring dengan tingkat perkembangan koperasi yang pada saat ini mengalami perkembangan yang sangat pesat. Dengan adanya pengelolaan koperasi yang profesional, memerlukan adanya suatu sistem pertanggungjawaban yang baik dan informasi yang relevan serta dapat diandalkan, untuk pengambilan keputusan dan perencanaan serta pengendalian koperasi.

Menurut Narsa (2018), bahwa koperasi dikatakan sehat apabila koperasi mampu melakukan pengelolaan yang baik dalam semua bidang, salah satunya bidang keuangan. Koperasi mempunyai tujuan dalam peningkatan kemakmuran para anggota. Sisa Hasil Usaha yang dibagikan kepada para anggota dapat meningkatkan kesejahteraan. Tujuan koperasi tersebut berbeda dengan tujuan dari badan usaha yang lain yaitu mencari laba setinggi-tingginya (Sulindawati, 2016)

Pada dasarnya koperasi mengadakan Rapat Anggota Tahunan minimal satu (1) kali setahun. Seperti diatur pada Pasal 32 Undang-Undang No.17 Tahun 2012, dijelaskan bahwa Rapat Anggota Tahunan merupakan pemegang kekuasaan tertinggi dalam koperasi. Rapat anggota berwenang dalam: (1) Penetapan tentang kebijakan utama koperasi; (2) Adanya pengubahan anggaran dasar; (3) Adanya pemilihan, pengangkatan serta pemberhentian pengawas dan pengurus; (4) Penetapan suatu rencana kerja, pada rencana anggaran pembelanjaan koperasi; (5) Penetapan jumlah maksimum pinjaman yang dilakukan oleh pengurus koperasi; (6) Permintaan keterangan serta pengesahan pertanggungjawaban pengawas dan pengurus dalam pelaksanaan tugas; (7) Penetapan pembagian atas selisih sisa hasil usaha; (8) Penetapan adanya penggabungan, peleburan serta kepailitan dan pembubaran koperasi; (9) Penetapan adanya hal lain-lain.

Koperasi karyawan SMK Raden Umar Said berdiri sejak tahun 2011. Koperasi karyawan tersebut hanya memberikan layanan terkait jasa pinjaman kepada para anggota koperasi. Adapun menurut (Rudianto, 2006), koperasi simpan pinjam adalah koperasi yang bergerak dalam bidang pemupukan simpanan dana para anggotanya, untuk kemudian dipinjamkan kembali kepada para anggota yang memerlukan bantuan dana. Anggota koperasi karyawan SMK Raden Umar Said berjumlah 36 anggota. Dalam usaha untuk mengembangkan koperasi karyawan SMK Raden Umar Said, pengurus mengalami beberapa permasalahan. Adapun permasalahan yang dihadapi oleh koperasi karyawan tersebut diantaranya adanya kesulitan dalam menyusun laporan pertanggungjawaban tahunan sebagai syarat untuk menyelenggarakan Rapat Anggota Tahunan (RAT). Koperasi karyawan SMK Raden Umar Said sejak berdiri tahun 2011 belum pernah menyelenggarakan kegiatan Rapat Anggota Tahunan (RAT). Sehingga seluruh anggota koperasi belum mendapatkan kesejahteraan dari hasil usaha koperasi karyawan.

Dalam suatu organisasi, koperasi memiliki tanggungjawab penuh salah satunya terkait dengan kepengurusan koperasi untuk tujuan serta kepentingan koperasi, dan untuk mewakili koperasi baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan yang sudah dijelaskan pada Anggaran Dasar Koperasi. Lemahnya permodalan koperasi terutama pada modal sendiri, sehingga kurang mampu menunjang kemajuan koperasi. Selain itu, pengawas merupakan salah satu perangkat organisasi koperasi yang memiliki tugas bertanggungjawab melakukan pengawasan serta pemeriksaan terhadap jalannya usaha sehingga dapat berfungsi sebagaimana mestinya .

Diatur dalam pasal 36 UU No. 25 Tahun 1992, penyelenggaraan rapat anggota paling sedikit minimal satu kali dalam setahun. Hal ini diatur dalam Pasal 37 yang menyebutkan bahwa pengurus wajib memberikan laporan pertanggungjawaban tahunan yang berisi (1) laporan yang menjelaskan keadaan koperasi serta hasil usaha yang telah dicapai; (2) menjelaskan beberapa rincian masalah yang kemungkinan timbul selama tahun buku yang dapat mempengaruhi kegiatan atas hasil yang dicapai; (3) pada laporan keuangan minimal memuat neraca, laporan penghitungan hasil usaha (rugi-laba), serta catatan atas dokumen; (4) pembuatan laporan pengawas; (5) data identitas kepengurusan; dan (6) penetapan insentif dan penetapan honorarium.

Berdasarkan masalah yang dihadapi oleh pengurus dan pengawas koperasi Karyawan SMK Raden Umar Said yaitu diantaranya mereka mengalami kesulitan dalam membuat laporan pertanggungjawaban tahunan yang digunakan dalam pelaksanaan Rapat Anggota Tahunan. Tujuan diselenggarakannya kegiatan pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan kepada pengawas maupun pengurus koperasi terkait modal koperasi, Rapat Anggota Tahunan (RAT) serta perolehan Sisa Hasil Usaha (SHU). Selain itu, diharapkan dengan adanya kegiatan ini dapat meningkatkan kemampuan pengurus koperasi dalam melakukan penyusunan laporan keuangan koperasi yaitu neraca dan laporan perolehan SHU, serta dapat meningkatkan kemampuan pengurus serta pengawas koperasi dalam membuat laporan pertanggungjawaban tahunan sebagai syarat dalam penyelenggaraan Rapat Anggota Tahunan (RAT). Laporan keuangan koperasi yang disusun berdasarkan SAK-ETAP, akan memberikan informasi yang dibuat serta disajikan menjadi lebih mudah dipahami, mempunyai relevansi, keandalan dan mempunyai daya banding yang tinggi (Ikatan Akuntansi Indonesia, 2016)

## **METODE PELAKSANAAN**

Beberapa metode pelaksanaan yang dilakukan oleh tim pengabdian dalam implementasi kegiatan dengan berbagai metode diantaranya yaitu presentasi, latihan kasus, pembahasan kasus serta pendampingan dalam penyusunan laporan koperasi. Bentuk metode yang dilaksanakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah:

1. Presentasi,  
Tim pengabdian memberikan penjelasan mengenai materi tentang Modal Koperasi Rapat Anggota Tahunan (RAT) dan Perolehan Sisa Hasil Usaha (SHU). Pada pelaksanaannya peserta pelatihan diwajibkan membaca serta memahami bahan materi pelatihan dan mengikuti pelatihan dengan sungguh-sungguh sampai selesai. Peserta diwajibkan menghadiri pelatihan secara penuh, sebab ketidakhadiran peserta akan menyebabkan keterputusan pemahaman yang menyeluruh terkait materi yang disampaikan dan tidak optimalnya kemampuan peserta dalam pembuatan laporan pertanggungjawaban tahunan.
2. Mengerjakan Latihan Kasus,  
Para peserta diwajibkan mengerjakan latihan yang diberikan berupa soal dan kasus pembuatan neraca dan perolehan SHU yang ditugaskan oleh tim pengabdian, sehingga tim pengabdian dapat mengetahui seberapa besar pemahaman serta kemampuan peserta dalam menyelesaikan kasus yang diberikan dan dapat memberikan masukan dalam menjelaskan sepenuhnya sesuai yang dibutuhkan oleh peserta pelatihan.
3. Pembahasan Kasus,

Setelah peserta mengerjakan latihan soal yang diberikan, tim pengabdian akan membahas secara detail latihan kasus yang sudah diberikan. Peserta dapat memahami secara keseluruhan beberapa kesalahan yang dibuat sehingga akan memberikan pemahaman yang baik tentang konsep yang diajarkan.

#### 4. Pendampingan,

Tim pengabdian memberikan pendampingan secara intensif kepada para peserta pelatihan dalam menyusun laporan pertanggungjawaban tahunan koperasi.

### HASIL PEMBAHASAN

Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan, diharapkan mampu memberikan kontribusi serta manfaat yang positif bagi pihak pengurus maupun pengawas koperasi karyawan SMK Raden Umar Said. Diantaranya yaitu meningkatnya pengetahuan pengurus dan pengawas koperasi mengenai modal koperasi, Rapat Anggota Tahunan (RAT), serta perolehan Sisa Hasil Usaha (SHU); pengurus koperasi mampu melakukan penyusunan laporan keuangan koperasi, diantaranya yaitu Neraca dan Perhitungan Hasil Usaha (SHU). Selain itu, pengurus dan pengawas koperasi mampu melakukan penyusunan laporan pertanggungjawaban tahunan yang akan disampaikan dalam RAT koperasi.

#### ***Pelatihan Pembuatan Laporan Keuangan Koperasi (Neraca dan Perolehan Sisa Hasil Usaha)***

Kegiatan pengabdian masyarakat ini diikuti oleh 6 (enam) peserta yang terdiri dari pengurus dan pengawas koperasi SMK Raden Umar Said Kudus. Acara pelatihan dimulai dengan pembukaan oleh Kepala Sekolah yaitu Bapak Fariddudin, S.Sn. Kegiatan pelatihan terdiri dari 2 (dua) sesi utama dengan materi yaitu (1) pengenalan tentang Modal Koperasi dan Rapat Anggota Tahunan (RAT); (2) pembuatan laporan keuangan koperasi yaitu Neraca dan Perolehan Sisa Hasil Usaha (SHU).

Dengan mengetahui pengertian dasar dari modal koperasi, Rapat Anggota Tahunan (RAT), Perolehan Sisa Hasil Usaha (SHU), maka pengurus dan pengawas koperasi dapat lebih mudah untuk menerapkannya serta dapat mempraktekkannya. Selanjutnya, dengan praktek langsung penyelesaian soal kasus serta pembuatan laporan keuangan koperasi yang terdiri dari Neraca Akhir dan laporan Sisa Hasil Usaha, diharapkan pengurus dan pengawas koperasi benar-benar dapat memahami serta mengimplementasikan materi pelatihan yang sudah diberikan dan dapat mengaplikasikannya sesuai dengan kondisi koperasi karyawan SMK Raden Umar Said Gebog, Kudus. Materi pertama disampaikan oleh Tim Pengabdian yaitu Ibu Diah Ayu Susanti, SE, M.Acc, Ak. Dan materi kedua disampaikan oleh Ibu Aprilia Whetyningtyas, SE, M.Si.



**Gambar 1. Pelatihan Pembuatan Laporan Keuangan Koperasi**

Proses evaluasi dari diselenggarakannya kegiatan pelatihan ini dapat dilihat dari antusias maupun respon dari para peserta baik pengurus dan pengawas koperasi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan.

Diharapkan bagi semua peserta dapat menerima kegiatan pelatihan ini dengan baik sesuai dengan yang diharapkan sehingga dapat menerapkan kegiatan tersebut.

### **Pelatihan dan Pendampingan Penyusunan Laporan Pertanggungjawaban**

Kegiatan pelatihan serta pendampingan ini terdiri dari 2 (dua) sesi utama materi yaitu (1) penyusunan laporan pertanggungjawaban pengurus koperasi; (2) penyusunan laporan pertanggungjawaban pengawas koperasi. Adanya laporan pertanggungjawaban koperasi tersebut diharapkan dapat mensejahterakan anggota koperasi. Pengurus dan pengawas harus memiliki kinerja yang memadai dalam pelaksanaan pengelolaan koperasi. Untuk materi yang pertama disampaikan oleh Ibu Aprilia Whetyningtyas, SE, M.Si. Materi kedua disampaikan oleh Ibu Diah Ayu Susanti, SE, M.Acc, Ak. Kegiatan pelatihan ditutup oleh Kepala Sekolah yaitu Bapak Fariddudin, S.Sn. Koperasi dapat dikatakan maju dan menghasilkan kinerja yang bagus dapat dilihat dari hasil laporan pertanggungjawaban yang sudah disusun dan dilaporkan oleh pengurus dan pengawas dalam penyelenggaraan Rapat Anggota Tahunan (RAT) koperasi.

Dalam pelatihan dan pendampingan yang dilakukan oleh tim pengabdian, peserta dilatih untuk membuat laporan kinerja koperasi, antara lain yaitu laporan kegiatan usaha dan keuangan koperasi serta rencana kerja koperasi. Sedangkan, laporan pertanggungjawaban pengawas yaitu menyusun hasil pemeriksaan (1) Bidang Organisasi, (2) Bidang Usaha, (3) Bidang Keuangan dan Permodalan, (4) Bidang Administrasi dan Pembukuan, Kesimpulan dan Saran.



**Gambar 2. Peserta menyusun Laporan Pertanggungjawaban**

### **Evaluasi Kegiatan**

Evaluasi kebermanfaatan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilihat dari tiga aspek yang diamati yaitu dari partisipasi, motivasi serta dalam hal kerjasama. Dari segi partisipasi, para peserta pelatihan sangat aktif dalam mengikuti kegiatan yang dilakukan. Para peserta sangat antusias dalam menyimak penjelasan dari narasumber dan aktif dalam mengajukan pertanyaan atau diskusi selama pelatihan berlangsung. Dari segi motivasi, dapat dilihat dari respon peserta yang selalu bersemangat mengikuti kegiatan pelatihan. Dalam hal kerjasama, peserta saling berdiskusi saat menyusun laporan pertanggungjawaban. Selain itu, evaluasi kegiatan ini juga dilakukan dengan memberikan *post test*. Hasil yang didapat dari *post test* ini menunjukkan nilai rata-rata yang diperoleh para peserta pelatihan dengan basis point 9. Sehingga dapat disimpulkan bahwa para peserta pelatihan dapat memahami penjelasan materi yang disampaikan oleh pemateri selama kegiatan berlangsung

Kegiatan pelatihan ini sangat bermanfaat untuk pengurus maupun pengawas koperasi di SMK Raden Umar Said Gebog, Kudus. Berdasarkan tanggapan peserta terhadap pelatihan ini, tim pelaksana melihat bahwa peserta pelatihan bersungguh-sungguh dalam menerima penjelasan materi yang disampaikan oleh narasumber dan antusias dalam mengikuti kegiatan pelatihan. Hal tersebut dapat dilihat dari banyaknya

pertanyaan, serta tanggapan positif dari seluruh peserta. Serta pada saat pendampingan, para peserta antusias saling berdiskusi dalam menyelesaikan kasus.

## KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat telah terlaksana dengan baik dan berjalan dengan lancar. Kegiatan pelatihan yang dilatarbelakangi oleh adanya tanggungjawab pengurus dan pengawas koperasi karyawan sekolah menengah kejuruan (SMK) Raden Umar Said untuk dapat membuat laporan pertanggungjawaban yang baik dan benar sebagai syarat dalam pelaksanaan Rapat Anggota Tahunan (RAT) ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi para peserta pelatihan yang pada akhirnya dapat menyelenggarakan Rapat Anggota Tahunan (RAT) secara rutin setiap tahun.

## PUSTAKA

Ikatan Akuntansi Indonesia. (2016). *STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH*. Dewan Standar Akuntansi Keuangan.

Narsa, N. P. D. R. H. (2018). SAK-ETAP SEBAGAI SOLUSI OVERLOAD STANDAR AKUNTANSI BAGI USAHA MIKRO, KECIL, MENENGAH, DAN KOPERASI. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 1(1), 44–65.  
<https://doi.org/10.24034/j25485024.y2017.v1.i1.21>

Rudianto. (2006). *Akuntansi koperasi: konsep dan teknik penyusunan laporan keuangan* (S. Ubha (ed.)). Gramedia Widiasarana Indonesia.

Subyantoro, A., Yacobus, A., & Sudaryoto. (2015). *Manajemen Koperasi*. Gosyen Publishing.

Sulindawati, N. L. G. E. (2016). Pelatihan Penyusunan Laporan Pertanggungjawaban Pengurus dan Pengawas Koperasi pada Koperasi di Kecamatan Buleleng. *Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat*.  
<https://eproceeding.undiksha.ac.id/index.php/senadimas/article/view/284>

**Format Sitasi:** Whetyningtyas, A & Susanti, D.A. 2021. Pendampingan dalam Penyusunan Laporan Pertanggungjawaban Pengurus dan Pengawas Koperasi Karyawan SMK Raden Umar Said Kudus. *Reswara. J. Pengabdian. Kpd. Masy.* 2(2): 277-282. DOI: <https://doi.org/10.46576/rjpkm.v2i2.1094>



Reswara: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat oleh Universitas Dharmawangsa. Artikel ini bersifat open access yang didistribusikan di bawah syarat dan ketentuan dengan Lisensi Internasional Creative Commons Attribution NonCommercial ShareAlike 4.0 ([CC-BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/))